

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkena dampak signifikan dari pandemi Covid-19, khususnya di bidang pendidikan. Pemerintah mengatasi permasalahan pendidikan pascapandemi dengan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Untuk mengoptimalkan peran peserta didik dan memberikan waktu yang cukup bagi mereka untuk mengembangkan pengetahuan yang ada dan mengembangkannya, maka digunakan kurikulum merdeka sebagai kurikulum dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Dengan menekankan pemikiran terbuka, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang proses pendidikan. Mereka diberikan kebebasan untuk berpikir, berkreasi, belajar sendiri, dan puas dengan pendidikannya berkat program ini.¹

Kualitas Pendidikan dapat berubah seiring perkembangan zaman dan teknologi. Para pelaku pendidikan, terutama guru, menghadapi tantangan dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sesuai UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1² mengatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi yang mencakup bidang pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang memiliki keempat

¹ Oki Suhartono, "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1) (2021).

² "UU No. 14 Tahun 2005," Database Peraturan | JDIH BPK, accessed October 12, 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

keterampilan ini diharapkan dapat mencerdaskan negara dan menginspirasi siswa mereka untuk menjadi orang yang cerdas, mandiri, dan berakhlak.

Dalam menghadapi situasi tersebut, Pada 11 Februari 2022, Mendikbud, memperkenalkan kurikulum merdeka belajar. Sistem pendidikan sebelumnya dianggap terlalu kaku untuk mengajar, sehingga sebagian besar peserta didik mendengarkan dan guru menjelaskan. Sistem ini cenderung fokus pada pengetahuan dibanding keterampilan.³ Kebijakan ini sebagai upaya pemerintah untuk mendukung pemulihan pembelajaran di Indonesia melalui pembelajaran berbasis proyek. Hal ini penting dalam membantu peserta didik mengembangkan karakter mereka melalui pembelajaran berbasis pengalaman. Pembelajaran berbasis proyek juga dianggap lebih efektif karena siswa dapat terlibat langsung dengan lingkungan.⁴

Dengan guru berperan sebagai fasilitator yang menumbuhkan kreativitas dan pemahaman materi secara menyeluruh, Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan pengalaman pendidikan yang menyenangkan bagi siswa.⁵ Dalam kerangka kurikulum merdeka belajar, Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai panduan untuk memfokuskan seluruh sistem Pendidikan di Indonesia.

³ Abdul Hadi et al., "New Paradigm of Merdeka Belajar Curriculum in Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3126>.

⁴ Denaya Mehra Syaharani and Achmad Fathoni, "The Implementation of P5 Local Wisdom Themes in the Independent Curriculum in Elementary Schools," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 7 (1) (2023), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/56422/25466>.

⁵ Lina Eka Retnaningsih and Sarlin Patilima, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Program Studi PGRA* 8(1) (2022).

Direktorat KSKK Kemenag berupaya mengembangkan model kurikulum merdeka yang khusus untuk madrasah. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* (P5 PPRA) merupakan hasil penggabungan nilai-nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin* ke dalam Profil Pelajar Pancasila.

Profil pelajar kemudian digunakan di beberapa sekolah pada tahun akademik 2022/2023. Diharapkan pengembangan ini dapat menyelesaikan masalah dan menyesuaikannya dengan karakteristik, kekhasan, dan kebutuhan sekolah. Madrasah adalah lembaga pendidikan umum yang didasarkan pada agama Islam.⁶ Nilai *Rahmatan lil 'Alamin* adalah landasan dalam menjalankan ibadah agar kehidupan beragama di masyarakat dan negara berjalan harmonis. Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga kemaslahatan umum dan kebebasan beragama bagi semua orang.⁷

Atas dasar tersebut, Allah Swt telah memberikan wahyu yang mengandung berbagai konsep dan pemahaman mendasar. Salah satu ayat yang menjadi rujukan utama adalah surat Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.

Ayat tersebut mengindikasikan pentingnya implementasi ilmu pengetahuan. Allah Swt memerintahkan Adam untuk mempraktikkan ilmunya

⁶ Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin* (Jakarta, 2022), 1-2.

⁷ Auliya Javanisa, Farah Fairuz Fauziah, and Riasita Melani, "Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik," *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 2022, 1.

di hadapan malaikat. Prinsip ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui proyek P5 PPRA.

Pada Q.S al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan tentang senantiasa mencari ilmu yang bermanfaat, baik ilmu agama maupun ilmu umum dan mengamalkan ilmunya, tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga mengamalkan atau mempraktekkan ilmu yang telah kita dapatkan. Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dan Profil Pelajar Pancasila berusaha mewujudkan dunia yang damai dan kasih sayang dengan memastikan bahwa lulusan madrasah beragama moderat (tawassut).⁸

Dari sini peneliti tertarik dan ingin lebih mendalami bagaimana penerapan P5 PPRA di MAN 2 Kota Banjarmasin yang membedakan dengan penerapan P5 di sekolah umum, serta bagaimana tantangan yang dihadapi pendidik dalam menerapkannya. Dengan mengkaji implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran fikih, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memastikan bahwa nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* tercermin dalam proses pembelajaran fikih dan diharapkan peserta didik dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan Pancasila dalam kehidupan mereka, termasuk dalam pendidikan dan tindakan sosial. Jika penelitian ini

⁸ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah," *JURNAL PEDAGOGY* 16, no. 1 (April 1, 2023): 84–97.

tidak dilaksanakan maka pembelajaran akan kurang maksimal dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Pemilihan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai objek penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, madrasah ini telah menjadi pionir dalam implementasi Kurikulum Merdeka melalui proyek P5 PPRA sejak tahun ajaran 2022/2023. Kedua, reputasi MAN 2 Banjarmasin sebagai madrasah favorit dengan jumlah peserta didik yang banyak memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara lebih intensif.

Mengacu pada latar belakang permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait “Implementasi P5 PPRA pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mencegah terjadinya pemahaman yang salah tentang istilah atau kosa kata yang terdapat dalam judul penelitian. Berkaitan dengan judul “Implementasi P5 PPRA pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin”. Maka diperlukan penjelasan mengenai istilah istilah sebaga berikut:

1. Implementasi P5

Yang dimaksud P5 disini ialah singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek penguatan merupakan tindakan nyata yang bermaksud untuk menjawab atau menyelesaikan masalah penting di lingkungan sekitar. Profil pelajar Pancasila ialah upaya untuk menjelaskan

tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berfungsi sebagai pedoman guru untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan prosedur pendidikan lebih terarah.⁹

Dengan demikian implementasi P5 penulis maksud disini ialah implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* (PPRA)

Konsep Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* merepresentasikan sosok pelajar yang memiliki keimanan yang kuat, berakhlak mulia, serta mengimplementasikan nilai-nilai agama secara moderat dan toleran.¹⁰

Dengan demikian implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang penulis maksud ialah implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* pada mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Implementasi P5 PPRA pada mata Pelajaran Fikih
2. Tantangan yang muncul dalam implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.

⁹ Maila Huda Shofyana, Madya Giri Aditama, and Mohammad Andre Wibisana, "Application of P5 Based on Local Wisdom in ELT," *ELLITE: Journal of English Language Literature, and Teaching*, Vol. 9, No. 1, 2024, 11.

¹⁰ Siti Fatimah and Muhamad Chamdani, "THE P5 AND PPRA MODEL IN INCLUSIVE SCHOOLS," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10, no. 2 2023, 253, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v10i2a10.2023>.

3. Solusi dari tantangan yang muncul dalam implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran fikih.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi P5 PPRA pada mata Pelajaran Fikih
2. Mendeskripsikan tantangan yang muncul dalam implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.
3. Mendeskripsikan solusi dari tantangan yang muncul dalam implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik bagi pengembangan keilmuan maupun bagi peneliti. Adapun manfaat lebih rinci dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman keilmuan bagi terciptanya kurikulum merdeka, khususnya bagi pembuatan atau penyusunan P5 PPRA.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya, baik untuk tujuan perbandingan maupun pengembangan ilmu pengetahuan lainnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: diharapkan menambah skill, kreatifitas dan inovasi dalam menerapkan P5 PPRA pada kurikulum merdeka.
- b. Bagi sekolah: penelitian ini menjadi rujukan dalam mengembangkan penerapan P5 PPRA untuk lebih baik dan bervariasi.
- c. Bagi guru: penelitian ini dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk lebih dikembangkan yang inovatif dan kreatif.
- d. Bagi peserta didik: penelitian ini untuk menambah semangat peserta didik dalam melaksanakan P5 PPRA di sekolahnya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian Ika Wahyu Susiani (2022), yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo”. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari jurnal ini bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah telah berhasil menciptakan tiga program unggulan, yaitu wirausaha daur ulang, pembuatan jamu tradisional, dan pembuatan batik. Program-program ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Kendati demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu

diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan kesiapan guru.¹¹ Baik penelitian ini maupun skripsi penulis memiliki objek kajian yang sama, yakni implementasi Kurikulum Merdeka. Akan tetapi, terdapat perbedaan fokus penelitian. Jika penelitian ini lebih terarah pada implementasi kurikulum merdeka belajar, maka skripsi penulis lebih menitikberatkan pada implementasi P5 PPRA pada mata Pelajaran Fiqih kelas X.

2. Hasil penelitian M. Alifian Ferdi Ikhsan (2023), yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 1 Banyumas”. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN 1 Banyumas telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan. Proses implementasi kurikulum ini melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.¹² Baik penelitian ini maupun skripsi penulis memiliki objek kajian yang sama, yakni implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih kelas X. Namun, terdapat perbedaan fokus penelitian. Jika penelitian ini secara umum mengkaji implementasi kurikulum merdeka, maka skripsi penulis secara khusus menganalisis implementasi P5 PPRA pada kurikulum Merdeka.

¹¹ Ika Wahyu Susiani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo,” *Proceeding of the 3 International Conference on Islamic Studies (ICIS)* 3 (2022).

¹² Muhammad Alfian Ferdi Ikhsan, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 1 Banyumas” (Purwakerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2023).

3. Hasil penelitian Mochammad Alfau Fauzi (2023), yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil ‘Alamin* dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama pada Siswa Kelas X di MAN 1 Mojokerto”. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa proses implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil’alamin* di MAN 1 Mojokerto meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam upaya membentuk sikap moderasi beragama pada siswa, pemilihan tema proyek yang relevan, penentuan capaian dimensi dan nilai yang sesuai dengan tujuan moderasi beragama, serta perancangan kegiatan yang diarahkan pada pembentukan sikap moderasi beragama merupakan faktor-faktor kunci.¹³ Baik penelitian ini maupun skripsi penulis memiliki objek kajian yang sama, yakni implementasi P5 PPRA pada siswa kelas X. Namun, terdapat perbedaan fokus penelitian. Jika penelitian ini secara khusus menganalisis pada P5 PPRA dalam membentuk sikap moderasi beragama, maka skripsi penulis lebih menitikberatkan pada penerapan P5 PPRA dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Fikih.

¹³ Mochammad Alfau Fauzi, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto” (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2023).

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori, bab ini meliputi definisi implementasi P5 PPRA, Prinsip P5 PPRA, Manfaat P5 PPRA, definisi pembelajaran fikih, tujuan dan fungsi pembelajaran fikih, ruang lingkup mata Pelajaran fikih di Madrasah Aliyah, implementasi P5 PPRA pada mata Pelajaran fikih.

BAB III Metode penelitian, bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.